

2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

- a. Apabila nilai hasil evaluasi yang diperoleh siswa rata-rata mencapai ≥ 70
- b. Apabila siswa yang mendapat nilai ≥ 70 mencapai 85%, maka ketuntasan belajarklasikal tercapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan media ICT pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.

1. Prosedur dan Hasil Penelitian Siklus I

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan adalah:(1) Menganalisis kurikulum yaitu, SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya; (2) Membuat silabus dengan SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya (lampiran 4); (3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media ICT (lampiran 5);(5) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa;(6) Membuat deskriptor aktivitas guru dan aktivitas siswa;(7) Menyiapkan media ICT yang digunakan berupa laptop, program animasi proses daur air, LCD.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Pelaksanaannya pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2014 pukul 09.30 – 10.40 WIB dengan materi pelajaran IPA tentang proses daur air menggunakan media ICT.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:(1) Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan berkaitan dengan pengalaman siswa; (2)Guru menyampaikan tujuan pembelajaransesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas; (3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air, meminta siswa mengamati, dan guru menjelaskannya; (4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggota 4 siswa, heterogen, berdasarkan tingkat kecerdasan;(5) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiapkelompok, menjelaskan permasalahan dalam LDS dan menjelaskan cara mengerjakan LDS dengan tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air; (6) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah tentang proses daur air dan mengerjakan LDS; (7) Guru memberi kesempatan siswa perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; (8) Guru mengulas setiap laporan hasil diskusi kelompok dan memberikanpemantapan materi dengan menayangkan kembali animasimelalui media ICT tentang proses daur air; (9) Gurumembimbingsiswa menyimpulkan materi pelajaran; (10)

Setelah selesai proses pembelajaran guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah dipelajari menggunakan soal tes tertulis; (11) Selesai evaluasi guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa pujian; (12) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

c. Observasi

1) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu Hj. Lailati, S.Pd. MM. selaku kepala sekolah dan sebagai pengamat 1, Jufrian Mafizar, S.Pd. selaku teman sejawat dan sebagai pengamat 2. Hasil analisis data lembar observasi tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1: Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru
pada Siklus I**

No.	Pengamat	Skor	Keterangan
1	1	26	cukup
2	2	26	cukup
Jumlah		52	
Rata-rata		26	cukup

(Sumber data di lampiran 10 halaman 102)

Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat diperoleh skor, pengamat 1 memberi skor 25 dan pengamat 2 memberi skor 26 sehingga rata-rata skor 25,5. Rata-rata skor tersebut berada pada rentang nilai 20 – 27 yang termasuk kategori cukup.

Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 4 aspek, kategori cukup 6 aspek, dan kategori kurang 2 aspek. Yang termasuk kategori baik 4 aspek tersebut adalah: (1) Guru sudah baik dalam memberi apersepsi. Terlihat guru memberi apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan berkaitan dengan pengalaman siswa; (2) Guru telah baik dalam menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air. Terlihat guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air, meminta siswa mengamati, dan guru menjelaskannya dan mudah dipahami siswa; (3) Guru sudah baik dalam mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi. Terlihat guru mengulas hasil diskusi dengan cara mengulas setiap laporan dan memberi pemantapan materi dengan tayangan animasi melalui media ICT; (4) Guru sudah baik dalam memberikan

evaluasi. Terlihat guru memberi evaluasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis. Dan yang termasuk kategori cukup 6 aspek adalah: (1) Guru sudah cukup baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Terlihat guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas; (2) Guru sudah cukup baik dalam membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen. Terlihat guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan; (3) Guru sudah cukup baik dalam membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS). Terlihat guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan menjelaskan permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS; (4) Guru sudah cukup baik dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS. Terlihat guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS; (5) Guru sudah cukup baik dalam memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Terlihat guru memberi kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi; (6) Guru sudah cukup baik dalam memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik. Terlihat guru memberi penghargaan

kepada kelompok yang terbaik berupa pujian. Sedangkan yang termasuk 2 aspek kategori kurang adalah: (1) Guru masih kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran; (2) Guru masih kurang menjelaskan dalam memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu Hj. Lailati, S.Pd. MM. selaku kepala sekolah dan Jufrian Mafizar, S.Pd. selaku teman sejawat. Hasil analisis data lembar observasi tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Pengamat	Skor	Keterangan
1	1	24	cukup
2	2	26	cukup
Jumlah		50	
Rata-rata		25	cukup

(Sumber data di lampiran 15 halaman 110)

Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat diperoleh skor, pengamat 1 memberi skor 24 dan pengamat 2 memberi skor 26 sehingga rata-rata skor 25. Rata-rata skor tersebut berada pada rentang nilai 20 – 27 yang termasuk kategori cukup.

Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 3 aspek, kategori cukup 7 aspek, dan kategori kurang 2 aspek. Yang termasuk kategori baik 3 aspek tersebut adalah: (1) Siswa sudah baik menanggapi apersepsi yang diberikan guru. Terlihat siswa menanggapi apersepsi dari guru dengan menjawab pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari; (2) Siswa sudah baik dalam mengamati tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air dan menyimak penjelasan guru. Terlihat siswa mengamati tayangan animasi daur air dan menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian; (3) Siswa sudah baik dalam menerima penghargaan. Terlihat siswa merasa senang, termotivasi dan bersemangat menerima penghargaan berupa pujian dan hadiah. Adapun yang termasuk kategori cukup 7 aspek adalah: (1) Siswa sudah cukup baik dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Terlihat siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh; (2) Siswa sudah cukup baik dalam membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen. Terlihat siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan; (3) Siswa sudah cukup baik dalam menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan guru. Terlihat siswa menerima LDS dan menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS; (4) Siswa sudah cukup baik melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS. Terlihat siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh; (5) Siswa sudah baik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Terlihat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jelas; (6) Siswa sudah cukup baik dalam menyimak pemantapan materi dari guru. Terlihat siswa menyimak pemantapan materi dari guru dengan sungguh-sungguh; (7) Siswa sudah cukup baik dalam mengerjakan evaluasi. Terlihat siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. Sedangkan 2 aspek yang termasuk kategori kurang adalah: (1) Siswa masih kurang menyimpulkan materi pelajaran; (2) Siswa masih kurang menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.

3) Deskripsi Hasil Belajar Siklus I

a. Hasil Diskusi

Dari hasil diskusi diperoleh nilai rata-rata dari seluruh kelompok belajar yaitu 69,38 dengan ketuntasan kelompok secara klasikal sebesar 50%. Hasil analisis data diskusi kelompok disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Rekapitulasi Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

No	Nama Kelompok	Nilai	Keterangan
1	Kelompok I	75	Tuntas
2	Kelompok II	60	Belum Tuntas
3	Kelompok III	65	Belum Tuntas
4	Kelompok IV	80	Tuntas
5	Kelompok V	75	Tuntas
6	Kelompok VI	70	Tuntas
7	Kelompok VII	65	Belum Tuntas
8	Kelompok VIII	65	Belum Tuntas
Jumlah		555	
Rata-rata		69,38	
Ketuntasan belajar		50%	Belum Tuntas

(Sumber data di lampiran 16 halaman 111)

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa nilai diskusi kelompok diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan LDS. Hasil analisis data LDS pada siklus I, kelompok 1 memperoleh nilai 75. Kelompok 2 memperoleh nilai 60. Kelompok 3 memperoleh nilai 65. Kelompok 4 memperoleh nilai 80. Kelompok 5 memperoleh nilai 75. Kelompok 6 memperoleh nilai 70. Kelompok 7 memperoleh nilai 65. Dan kelompok 8 memperoleh nilai

65..sehingga diperoleh nilai rata-rata 69,38dan ketuntasan kelompok secara klasikal sebesar 50%, dengan demikian belum mencapai ketuntasan.

b. Hasil Tes

Hasil tes diperoleh dengan memberikan evaluasi di akhir proses pembelajaran. Data hasil tes tersebut disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4:Hasil Analisis Data Hasil Tes Siklus I

Jumlah seluruh siswa	32
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	10
Nilai rata-rata kelas	69,53
Ketuntasan klasikal	68,75%

(Sumber data di lampiran 17 halaman113)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 32 siswa yang mengikuti tes diperoleh nilai rata-rata yaitu 69,53 dengan ketuntasan belajarklasikal 68,75%, dengandemikian hasil evaluasi siklus I belum tuntas. Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada aspek yang tergolong cukup bahkan masih kurang pada lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas

siswa selama proses pembelajaran, sehingga perlu refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

1) Refleksi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru yang terdiri dari 12 aspek penilaian, terdapat kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran pada siklus I. Kelebihannya yaitu terdapat 4 aspek yang sudah berhasil termasuk kategori baik, sedangkan kelemahannya ada 8 aspek yang masih harus diperbaiki dengan rincian 6 aspek termasuk kategori cukup dan 2 aspek termasuk kategori kurang. Untuk aspek yang masih dalam kategori cukup dan kurang tersebut diperbaiki pada siklus II. Adapun 4 aspek yang termasuk dalam kategori baik adalah: (1) Guru memberi apersepsi; (2) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air; (3) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi; (4) Guru memberikan evaluasi.

Dan 6 aspek yang termasuk dalam kategori cukup yang masih harus diperbaiki adalah:

- (1) Guru sudah cukup baik menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas. Sebaiknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai

dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan juga rincian ditulis di papan tulis.

- (2) Guru sudah cukup baik membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan. Sebaiknya guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan.
- (3) Guru sudah cukup baik membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok dan menjelaskan permasalahan dalam LDS, serta cara mengerjakan LDS. Sebaiknya guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok dan menjelaskan permasalahan dalam LDS, serta cara mengerjakan LDS secara rinci.
- (4) Guru sudah cukup baik membimbing siswa yang mengalami kesulitan melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS. Sebaiknya guru membimbing semua siswa tiap kelompok melakukan diskusi dan mengerjakan LDS.
- (5) Guru sudah cukup baik memberi kesempatan setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Sebaiknya guru memberi kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.

(6) Guru sudah cukup baik memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dengan memberi pujian. Sebaiknya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa pujian dan memberi hadiah pin anak pintar.

Sedangkan 2 aspek pengamatan yang termasuk dalam kategori kurang dan masih harus diperbaiki, adalah:

(1) Guru masih kurang dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Sebaiknya guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara rinci dan memberikan umpan balik sehingga semua siswa terlibat aktif.

(2) Guru masih kurang dalam memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah. Sebaiknya dalam memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, guru menjelaskannya serta memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan jika belum mengerti.

2) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari 12 aspek penilaian, terdapat kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran pada siklus I. Kelebihannya yaitu terdapat 3 aspek yang sudah berhasil termasuk kategori baik, sedangkan kelemahannya ada 9 aspek

yang masih harus diperbaiki dengan rincian 7 aspek termasuk kategori cukup dan 2 aspek termasuk kategori kurang. Untuk aspek yang masih dalam kategori cukup dan kurang tersebut diperbaiki pada siklus II. Yang termasuk 3 aspek dalam kategori baik adalah: (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru; (2) Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air; (3) Siswa menerima penghargaan.

Adapun 7 aspek yang termasuk dalam kategori cukup adalah:

- (1) Siswa cukup baik dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh. Sebaiknya siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya.
- (2) Siswa cukup baik dalam membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan jenis kelamin. Sebaiknya siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan.
- (3) Siswa cukup baik menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan guru dan menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh. Sebaiknya siswa menerima LDS

dan menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh dan menanyakan hal yang belum dimengerti.

- (4) Siswa cukup baik melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh. Sebaiknya siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh dan membuat laporan secara rinci.
- (5) Siswa cukup baik mempresentasi hasil diskusi dengan jelas. Sebaiknya siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan runtut.
- (6) Siswa cukup baik menyimak pemantapan materi dari guru dengan sungguh-sungguh. Sebaiknya siswa menyimak pemantapan materi dari guru dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya.

Dan 2 aspek yang termasuk kategori kurang adalah:

- (1) Siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi pelajaran. Sebaiknya siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas dan rinci.
- (2) Siswa masih kurang menyimak tindak lanjut yang diberikan guru. Sebaiknya siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru dan menulis pekerjaan rumah dengan tertib, dan menanyakan hal yang belum jelas.

3) Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Nilai rata-rata hasil tes yang diperoleh dari 32 siswa pada siklus I yaitu 69,53 dengan ketuntasan klasikal 68,75%. Dari 32 siswa yang tuntas 22 siswa dan yang belum tuntas 10 siswa. Dengan demikian belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, yaitu 85% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas. Untuk mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II. Perbaikan dilaksanakan dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Prosedur dan Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II penelitian tindakan kelas membahas Kompetensi Dasar 7.5 tentang peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus II perencanaan yang dilakukan adalah: (1)

Menganalisis kurikulum yaitu, SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

alam. Dan KD 7.5 mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan; (2) Membuat silabus dengan SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD. 7.5 mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan (lampiran 14); (3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media ICT (lampiran 15); (4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa; (5) Menyiapkan media ICT yang digunakan yang terdiri dari laptop, program animasi peristiwa alam, dan LCD.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014 pukul 09.30 – 10.40 WIB dengan materi pelajaran tentang peristiwa alam yang terjadi di Indonesia menggunakan media ICT. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan berkaitan dengan pengalaman siswa; (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci, serta ditulis di papan tulis; (3) Guru menayangkan animasi

melalui media ICT tentang peristiwa alam, meminta siswa mengamati, dan guru menjelaskannya; (4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggota 4 siswa, heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan dan meminta siswa bekerja sama dalam kelompok; (5) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok dan menjelaskan permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS dengan menayangkan kembali animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam; (6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam LDS dan mengerjakan LDS; (7) Guru memberi kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan meminta kelompok lain menanggapi; (8) Guru mengulas setiap laporan hasil diskusi kelompok dan memberikan penguatan materi; (9) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan umpan balik; (10) Setelah selesai proses pembelajaran guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis bentuk essay; (11) Setelah selesai evaluasi guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dengan memberi pujian dan hadiah; (12) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dengan menuliskan soal di papan tulis.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran siklus II berlangsung, dilaksanakan pengamatan/observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, yaitu Hj. Lailati, S.Pd. MM. selaku kepalasekolah dan Jufrian Mafizar, S.Pd. selaku teman sejawat dengan menggunakan lembarobservasi.

1) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru terlihat pengamat 1 memberikan skor 33 dan pengamat 2 memberikan skor 34. Sehingga rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II yaitu 33,5 berada pada rentang nilai 28 – 36 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata skor 25,5 menjadi 33,5. Hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus II disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5: Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada
Siklus II**

No.	Pengamat	Skor	Keterangan
1	1	33	Baik
2	2	34	Baik
Jumlah		67	
Rata-rata		33,5	Baik

(Sumber data di lampiran 23 halaman 130)

Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 10 aspek dan kategori cukup 2 aspek. Adapun 10 aspek yang termasuk kategori baik tersebut adalah: (1) Gurusudah baik dalam memberi apersepsi; (2) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran; (3) Guru sudah baik dalam menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam; (4) Guru sudah baik dalam membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen; (5) Guru sudah baik dalam memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi; (6) Guru sudah baik dalam mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi; (7) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran; (8)Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi; (9) Guru sudah baik dalam memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik; (10) Guru sudah baik dalam memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.Dan 2 aspek yang termasuk kategori cukup adalah: (1)Gurusudah cukup baik dalam membagikan Lembar Diskusi

Siswa (LDS) kepada setiap kelompok; (2) Guru sudah cukup baik dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa terlihat pengamat 1 memberikan skor 32 dan pengamat 2 memberikan skor 34. Sehingga rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II yaitu 33 berada pada rentang nilai 28 – 36 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata skor 25 menjadi 33. Hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Pengamat	Skor	Keterangan
1	1	32	cukup
2	2	34	cukup
Jumlah		66	
Rata-rata		33	cukup

(Sumber data di lampiran 27 halaman 134)

Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 10 aspek, dan kategori cukup 2 aspek. Yang termasuk

kategori baik 10 aspek tersebut adalah: (1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan guru; (2) Siswa sudah baik dalam mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam; (3) Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen; (4) Siswa sudah baik dalam menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS); (5) Siswa sudah baik dalam melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS. (6) Siswa sudah baik dalam menyimak pemantapan materi dari guru; (7) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pelajaran; (8) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi; (9) Siswa sudah baik dalam menerima penghargaan; (10) Siswa sudah baik dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.

Adapun 2 aspek yang termasuk kategori cukup adalah: (1) Siswa sudah cukup baik dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru; (2) Siswa sudah cukup baik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

3) Deskripsi Hasil Belajar Siklus II

a. Hasil Diskusi

Dari hasil analisis data diskusi kelompok diperoleh nilai rata-rata yaitu 76,25 dengan ketuntasan kelompok yaitu 100%. Dengan demikian hasil diskusi kelompok siklus II telah tuntas.

Hasil analisis data diskusi kelompok disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

No	Nama Kelompok	Nilai	Keterangan
1	Kelompok I	75	Tuntas
2	Kelompok II	70	Tuntas
3	Kelompok III	70	Tuntas
4	Kelompok IV	80	Tuntas
5	Kelompok V	75	Tuntas
6	Kelompok VI	80	Tuntas
7	Kelompok VII	80	Tuntas
8	Kelompok VIII	80	Tuntas
Jumlah		610	
Rata-rata		76,25	
Ketuntasan belajar		100%	Tuntas

(Sumber data di lampiran 28 halaman 135)

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa nilai diskusi kelompok diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan LDS. Hasil analisis data LDS pada siklus II, kelompok 1 memperoleh nilai 75. Kelompok 2 memperoleh nilai 70. Kelompok 3 memperoleh nilai 70. Kelompok 4 memperoleh nilai 80. Kelompok 5 memperoleh nilai 75. Kelompok 6 memperoleh nilai 80. Kelompok 7 memperoleh nilai 80. Dan kelompok 8 memperoleh nilai 80, sehingga diperoleh nilai rata-rata 76,25 dan ketuntasan kelompok secara klasikal sebesar 100%, dengan demikian sudah mencapai ketuntasan klasikal.

b. Hasil Tes

Hasil tes diperoleh dengan memberikan evaluasi di akhir proses pembelajaran. Soal tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk essay. Dari 32 siswa yang mengikuti tes diperoleh nilai rata-rata yaitu 77,73 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,63%. Dengan demikian hasil belajar siklus II telah tuntas karena siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sudah mencapai lebih dari 85%. Data hasil tes tersebut disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Hasil Analisis Data Hasil Tes Siklus II

Jumlah seluruh siswa	32
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
Jumlah siswa yang tuntas belajar	29
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	3
Nilai rata-rata kelas	77,73
Ketuntasan klasikal	90,63%

(Sumber data di lampiran 29 halaman 137)

d. Refleksi

1) Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat peningkatan, yaitu dari 12 aspek penilaian, terdapat 10 aspek yang sudah berhasil termasuk dalam kategori baik, dan 2 aspek yang termasuk kategori cukup.

Yang termasuk 10 aspek dalam kategori baik adalah:

1. Guru memberi apersepsi.

Guru telah memberi apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan berkaitan dengan pengalaman siswa.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci.

3. Guru menayangkan animasi melalui media ICT.

Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam dengan memberi penjelasan yang mudah dipahami siswa.

4. Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.

Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan.

5. Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi.

6. Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.

Gurumengulassetiap laporandan memberikan pemantapan materi dengan tayangan animasi melalui media ICT.

7. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara rinci dan memberikan umpan balik.

8. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis.

9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa pujian dan hadiah pin anak pintar.

10. Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan menjelaskannya serta memberi kesempatan kepada siswa menanyakan jika belum mengerti.

Dan 2 aspek yang termasuk kategori cukup yang masih harus diperbaiki dan direkomendasikan kepada peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini adalah:

1. Gurumembagikan Lembar Diskusi Siswa(LDS) dan menjelaskan permasalahan dalam LDS serta cara mengerjakan LDS tetapi tidak rinci. Sebaiknya guru menjelaskan

permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS secara rinci.

2. Guru hanya membimbing siswa yang mengalami kesulitan melakukan diskusi dan mengerjakan LDS. Sebaiknya guru membimbing semua siswa tiap kelompok melakukan diskusi dan mengerjakan LDS.

2) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Kelebihan pada siklus II terhadap aktivitas siswa yaitu 10 aspek pengamatan sudah berhasil dalam kategori baik. Aspek yang sudah termasuk kategori baik tersebut adalah:

1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan menjawab pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.
Siswa mengamati tayangan animasi tentang peristiwa alam dan menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian.
3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.
Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan.

4. Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS).

Siswa menerima LDS dan menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh dan menanyakan hal yang belum dimengerti.

5. Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.

Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh dan membuat laporan secara rinci.

6. Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.

Siswa menyimak pemantapan materi dari guru dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya.

7. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas dan rinci.

8. Siswa mengerjakan evaluasi.

Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan teliti.

9. Siswa menerima penghargaan.

Siswa merasa senang, termotivasi dan bersemangat menerima penghargaan berupa pujian dan hadiah.

10. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.

Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru dan menulis pekerjaan rumah dengan tertib dan menanyakan hal yang belum jelas.

Sedangkan kelemahannya yaitu terdapat 2 aspek yang masih termasuk kategori cukup dan direkomendasikan kepada peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini untuk diperbaiki adalah:

1. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh tetapi tidak mencatatnya. Sebaiknya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
2. Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh tetapi belum membuat laporan secara rinci. Sebaiknya siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh dan membuat laporan secara rinci.

3) Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II dari 32 siswa yang telah tuntas belajar 29 siswa, dan masih 3 siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata hasil tes yang diperoleh yaitu 77,73 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,63%. Dengan

demikian ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan telah tercapai yakni minimal 85% siswa mendapat nilai ≥ 70 . Yang belum tuntas diberi pembelajaran remedial.

B Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, terlihat adanya peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media ICT di kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.

a. Deskripsi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh yaitu 25,5 dalam interval 20 – 27 dengan kriteria cukup. Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 4 aspek, kategori cukup 6 aspek, dan kategori kurang 2 aspek. Yang termasuk kategori baik 4 aspek tersebut adalah: (1) Guru memberi apersepsi; (2) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air; (3) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi; (4) Guru memberikan evaluasi. Dan yang termasuk kategori cukup 6 aspek adalah: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa,

heterogen; (3) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok; (4) Gurumembimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS;(5) Guru memberi kesempatan siswamenyampaikandiskusi kelompok;(6) Guru memberikanpenghargaan kepada kelompok yang terbaik. Sedangkan 2 aspek yang termasuk kategori kurang adalah: (1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran; dan (2) Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

Kelemahan pada siklus I diperbaiki pada kegiatan siklus II sehingga terjadi peningkatan. Adapun skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu 33,5 dalam interval 28 – 36 dalam kategori baik.Peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sebesar 22,22%. Dari 12 aspek pengamatan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai dalam kategori baik 10 aspek dan kategori cukup 2 aspek. Adapun 10 aspek yang termasuk kategori baik tersebut adalah: (1) Guru memberi apersepsi; (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam; (4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen; (5) Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (6) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi; (7) Gurumembimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran; (8)

Guru memberikan evaluasi; (9) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik; (10) Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah. Dan 2 aspek yang termasuk kategori cukup adalah: (1) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok; (2) Guru membimbing diskusi kelompok dan mengerjakan LDS. Kedua aspek yang belum mencapai kategori baik atau belum berhasil direkomendasikan. Adapun aspek yang direkomendasikan yaitu: 1) Dalam membagikan LDS permasalahannya dan cara mengerjakan LDS hendaknya dijelaskan lebih rinci; 2) Dalam membimbing diskusi kelompok dan mengerjakan LDS hendaknya guru membimbing semua siswa tiap kelompok.

Dari hasil analisis observasi aktivitas guru dalam dua siklus menunjukkan bahwa penggunaan media ICT pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2012: 55) mengemukakan kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar.

b. Deskripsi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi siswa pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh yaitu 25 dalam interval 20 – 27 dengan kriteria cukup. Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 3 aspek, kategori cukup 7 aspek, dan kategori kurang 2 aspek.

Yang termasuk kategori baik 3 aspek tersebut adalah: (1) Siswa menanggapi persepsi yang diberikan guru; (2) Siswa mengamati tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air; (3) Siswa menerima penghargaan. Adapun 7 aspek yang termasuk kategori cukup adalah: (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru; (2) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen; (3) Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan guru; (4) Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS; (5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (6) Siswa menyimak pemantapan materi dari guru; (7) Siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan 2 aspek yang termasuk kategori kurang adalah: (1) Siswa menyimpulkan materi pelajaran; (2) Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.

Kelemahan pada siklus I diperbaiki pada kegiatan siklus II sehingga terjadi peningkatan. Adapun skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu 33 dalam interval 28 – 36 dalam kategori baik. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 22,22%. Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari 12 aspek pengamatan diperoleh nilai dalam kategori baik 10 aspek, dan kategori cukup 2 aspek. Yang termasuk kategori baik 10 aspek tersebut adalah: (1) Siswa menanggapi persepsi yang diberikan guru; (2) Siswa mengamati tayangan animasi melalui media

ICT tentang peristiwa alam; (3) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen; (4) Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan guru; (5) Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS; (6) Siswa menyimak pemantapan materi dari guru kelas; (7) Siswa menyimpulkan materi pelajaran; (8) Siswa mengerjakan evaluasi; (9) Siswa menerima penghargaan; (10) Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru. Adapun 2 aspek yang termasuk kategori cukup dan perlu diperbaiki adalah: (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru; (2) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Kedua aspek yang belum mencapai kategori baik atau belum berhasil direkomendasikan kepada peneliti. Adapun aspek yang direkomendasikan yaitu: 1) Dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru hendaknya siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik; 2) Dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok hendaknya siswa mempresentasikan dengan jelas dan runtut.

Penggunaan media ICT dapat meningkatkan aktivitas siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Pratama (2011) mengemukakan kelebihan penggunaan media ICT dalam pembelajaran diantaranya,

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menciptakan kelas interaktif, sehingga siswa menjadi aktif.

c. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, terlihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong dengan menggunakan media ICT. Hasil belajar siswa pada refleksi awal secara klasikal dengan rata-rata yaitu 63,44 dengan ketuntasan belajar klasikal 53,13%, meningkat pada siklus I rata-rata menjadi 69,53 dengan ketuntasan klasikal 68,75%, peningkatannya sebesar 15,62%. Pada siklus II hasil belajar siswa dapat ditingkatkan mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan KKM yang telah ditetapkan di SDN 01 Curup yaitu 70. Hasil belajar pada siklus II diperoleh rata-rata 77,73 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,63%. Pada siklus II peningkatan hasil belajar mencapai 21,88%.

Penggunaan media ICT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena melalui media ICT materi pelajaran dapat dijelaskan dengan kesan konkret. Hal ini sesuai dengan pendapat Pratama (2011) mengemukakan kelebihan penggunaan ICT dalam pembelajaran di antaranya: 1) Materi pelajaran dapat dijelaskan dengan kesan konkret dan dapat memperbaiki daya ingat siswa; 2)

Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bermakna.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media ICT adalah sebagai berikut: 1) Guru memberi apersepsi; 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran; 3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT; 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen; 5) Guru membagi LDS kepada setiap kelompok; 6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS; 7) Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok; 8) Guru mengulas hasil diskusi dan memberi pemantapan materi dengan tayangan animasi melalui media ICT; 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran; 10) Guru memberi evaluasi; 11) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik; Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

2. Penggunaan media ICT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru siklus I diperoleh skor 25,5 dalam kategori cukup, meningkat pada siklus II menjadi 33,5 dalam kategori baik. Dan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 25 dalam kategori cukup meningkat menjadi 33 dalam kategori baik.
3. Penggunaan media ICT dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata dari refleksi awal 63,44 dengan ketuntasan belajar klasikal 53,13% menjadi 69,53 pada siklus I dengan ketuntasan belajar klasikal 68,75%. Pada siklus I peningkatan hasil belajar sebesar 15,62%. Pada siklus II hasil belajar dapat ditingkatkan lagi menjadi rata-rata 77,73 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,63%. Pada siklus II peningkatan hasil belajar mencapai 21,88%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong pada pembelajaran IPA, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaklah menggunakan

media ICT, karena penyajian materi pembelajaran dengan media ICT memberi kesan konkret, sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang masih berpikir konkret, sebagaimana menurut Piaget dalam Syah (2005: 77) anak usia 7 – 10 tahun berada pada tahap konkret-operasional. Selain dari itu penggunaan media ICT dapat memotivasi siswa sehingga siswa menjadi tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan akhirnya proses pembelajaran menjadi bermakna.

2. Dalam membagikan LDS, sebaiknya guru menjelaskan permasalahan dalam LDS secara rinci.
3. Dalam membimbing diskusi kelompok dan mengerjakan LDS, sebaiknya guru membimbing semua siswa tiap kelompok.
4. Siswa sebaiknya lebih dimotivasi dalam mendengarkan penjelasan-penjelasan yang disampaikan guru, sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik.
5. Siswa sebaiknya dibimbing dalam menulis laporan, sehingga dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan runtut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azam, Much. 2012. *Akrab dengan Dunia IPA untuk Kelas V SD dan MI*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar(Garis-garis Besar Program Pengajaran) GBPP kelas V SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas.2007.*Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2007.*Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Entri. 2010.<http://indahnyapenyiaran.blogspot.com/p/animasi.html>diunduh pada tanggal 14 April 2014
- Hastuti, Retno dan Lestari, Sri.2010: 164.*Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Pratama,Dinar.2011. Media Belajar Berbasis ICT *diunduh* dari <http://dinarpratama.wordpress.com/2011/02/23/media-belajar-berbasis-ict/> pada tanggal 29 Maret 2014.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susilana,Rudi dan Cepi Riyana.(2011) *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Syah, Muhibbin 2005.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Imperial Bhakti Utama.

Tjahyadi, Christianto (2012) Wikipedia *diunduh dari* <http://id.wikipedia.org/wiki/Video> pada tanggal 14 April 2014

Trianto.(2007)*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Winarni, Endang Widi. (2012). *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB

Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GP Press

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1967 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

26 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
Di Curun

Bersama ini kami beritahukan kepada saudara bahwa Universitas Bengkulu mempunyai program bagi mahasiswa pada setiap akhir perkuliahan diharuskan membuat karya ilmiah berupa penelitian ilmiah sesuai dengan disiplin ilmu yang diminati. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, untuk kelancaran dalam pengambilan data penelitian bagi mahasiswa Prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan FKIP UNIB, dengan ini kami mengharapkan bantuan Saudara agar memberikan izin mengadakan Penelitian pada unit kerja saudara sesuai dengan namanya yang terlampir dibawah ini.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Setiono, M.Pd

NIP.195910161985031016

Tembusan:

Yth. Dekan DKIP sebagai laporan

DATA MAHASISWA PGSD
PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

LOKASI BELAJAR KABUPATEN REJANG LEBONG

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	TEMPAT PENELITIAN	JADWAL PENELITIAN
1	A1G111151	Sri Guslana	Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong	SDN 01 Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong	24 April s.d. 24 Mei 2014
2	A1G111105	Dermalina Purbu	Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share Siswa Kelas VI SDN 07 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong	SDN 07 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong	24 April s.d. 24 Mei 2014
3	A1G111115	Erniwati	Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong	SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong	24 April s.d. 24 Mei 2014
4	A1G111145	Romintan Pasaribu	Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong	SD Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong	24 April s.d. 24 Mei 2014
5	A1G111142	Rahmawati	Penggunaan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar di Kelas v SDN 06 Curup Timur	SDN 06 Curup Timur	24 April s.d. 24 Mei 2014
6	A1G111154	Suksmi	Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education .RME. Siswa Kelas V SD Negeri 10 Curup Timur	SD Negeri 10 Curup Timur	24 April s.d. 24 Mei 2014
7	A1G111167	Yohana Fransisca	Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Xaverius 20 Curup Kabupaten Rejang Lebong	SD Xaverius 20 Curup Kabupaten Rejang Lebong	24 April s.d. 24 Mei 2014
8	A1G111101	Agustina Handayani	Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar IPS melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Taman Siswa Kabupaten Rejang Lebong	SD Taman Siswa Kabupaten Rejang Lebong	24 April s.d. 24 Mei 2014


 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd.
 NIP. 19591015 198503 1 016



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 CURUP

Alamat : Jln Merdeka No. 22 Telp. (0732) 23329 Curup 39113

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/04/SDN 01/Crp/2014

Saya selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong memberi izin melakukan penelitian di sekolah yang saya pimpin untuk pengambilan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, kepada:

No.	Nama Mahasiswa NPM	Judul Skripsi	Tempat Penelitian	Tanggal Penelitian
1	ERNIWAU A1G111115	Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong	Kelas V (lima) SDN 01 Curup	30 April – 30 Mei 2014

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 April 2014
Kepala Sekolah

H. A. H. H. T. S. Pd. MM.
NIP. 196309241984112001



Lampiran 3

Nilai Refleksi Awal Siswa Kelas V SD Negeri 01 Curup

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	ACS	L	60	Belum Tuntas
2	ANZ	P	60	Belum Tuntas
3	ADAP	P	50	Belum Tuntas
4	AM	P	70	Tuntas
5	AFS	P	70	Tuntas
6	AFR	L	80	Tuntas
7	ADA	P	70	Tuntas
8	ADP	L	50	Belum Tuntas
9	BPK	L	70	Tuntas
10	DSC	P	70	Tuntas
11	DNA	L	80	Tuntas
12	DZP	P	70	Tuntas
13	DAA	L	50	Belum Tuntas
14	FA	P	70	Tuntas
15	HS	P	50	Belum Tuntas
16	IDL	P	50	Belum Tuntas
17	IL	L	50	Belum Tuntas
18	MDS	L	70	Tuntas
19	MFH	L	70	Tuntas
20	MIS	L	80	Tuntas
21	MNAN	L	60	Belum Tuntas
22	MNAF	L	80	Tuntas
23	MTR	L	50	Belum Tuntas
24	MAS	P	70	Tuntas
25	NEVN	P	50	Belum Tuntas
26	RPA	L	80	Tuntas
27	RNW	P	50	Belum Tuntas
28	RPP	L	50	Belum Tuntas
29	SSF	L	50	Belum Tuntas
30	SA	L	50	Belum Tuntas
31	WD	P	80	Tuntas
32	ZS	P	70	Tuntas
Jumlah			2030	
Rata-rata Kelas			63,44	
Ketuntasan Klasikal			17 (53,13%)	Belum Tuntas

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses daur air (C2). Mengemukakan perbedaan evaporasi dan transpirasi (C3). Membagankan proses daur air (C4). Menghubungkan sinar matahari dengan proses daur air (C5). 	Daur air	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan animasi daur air. Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai daur air. 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur: Post tes Jenis: Tertulis Bentuk: Esay Alat: Soal 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Akrab dengan Dunia IPA</i> Much. Azam. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. LCD Animasi daur air Laptop

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Curup

Curup, 30 April 2014
Peneliti

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.
NIP 196309241984112001

ERNIWATI
NPM A1G111115

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

B. Kompetensi Dasar

7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan proses daur air (C2).
- Mengemukakan perbedaan antara evaporasi dan transpirasi (C3).
- Membagikan proses daur air (C4).
- Menghubungkan sinar matahari dengan proses daur air (C5).

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati tayangan animasi proses daur air dan melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan proses daur air.
- Dengan mengamati tayangan animasi proses daur air dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengemukakan perbedaan antara evaporasi dan transpirasi.
- Melalui pengamatan terhadap proses daur air, siswa dapat membuat bagan proses daur air.
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan pengaruh sinar matahari terhadap proses daur air.

E. Materi Pokok

- Daur air

F. Metode Pembelajaran

- Pengamatan, tanya jawab, diskusi, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi apersepsi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

▪ Kegiatan Inti (45 menit)

- 3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4 siswa, heterogen.
- 5) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.
- 6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.
- 7) Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberi penguatan materi.

▪ Kegiatan Penutup (15 menit)

- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 10) Guru memberikan evaluasi.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- 12) Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

H. Media Dan Sumber Bahan

1. Media : Animasi proses daur air, laptop, dan LCD

2. Sumber : Much. Azam (2012) *Akrab dengan Dunia IPA* untuk kelas V SD dan MI. Solo Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
Retno Hastuti dan Sri Lestari (2010) *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SD dan MI. Klaten Intan Pariwara.

I. Penilaian

Prosedur : Post tes
Jenis : Tertulis
Bentuk : Essay
Alat : Soal (terlampir)

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Curup

Curup, 02 Mei 2014
Peneliti

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.
NIP 196309241984112001

ERNIWATI
NPM : A1G111115

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V / 2

Materi : Daur Air

Nama Anggota Kelompok: 1.

2.

3.

4.

Kompetensi Dasar : 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Tujuan : Siswa dapat mendeskripsikan proses daur air menggunakan media ICT.

Petunjuk : Amati tayangan animasi proses daur air, catat hal-hal yang penting. Berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LDS!

1. Bagaimana proses daur air?

2. Bagaimana hubungan sinar matahari terhadap proses daur air?

KUNCI JAWABAN LDS

1. Proses daur air yaitu, air di laut, sungai, danau, dan pepohonan mengalami penguapan karena panas matahari. Uap air hasil penguapan naik dan berkumpul di udara. Suhu udara yang dingin membuat uap air berubah menjadi titik-titik air yang disebut pengembunan (kondensasi). Titik-titik air ini membentuk awan. Keadaan suhu yang semakin dingin membuat titik air semakin besar dan berat hingga jatuh ke bumi menjadi hujan. Air hujan yang jatuh ke bumi sebagian masuk ke dalam tanah (infiltrasi) dan sebagian mengalir sebagai aliran permukaan.
2. Sinar matahari sangat penting bagi proses daur air, karena adanya sinar matahari air mengalami penguapan. Dengan demikian sinar matahari sangat menentukan terjadinya proses daur air. Dan jika tidak ada sinar matahari proses daur air tidak akan terjadi.

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Butir Soal	Ranah Kognitif
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.	7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses daur air. Mengemukakan perbedaan antara evaporasi dan transpirasi. Membagankan proses daur air. Menghubungkan sinar matahari dengan proses daur air 	Daur air	1. Bagaimana proses daur air? 2. Apa perbedaan evaporasi dan transpirasi? 3. Buatlah bagan proses daur air! 4. Bagaimana hubungan sinar matahari dengan proses daur air?	C2 C3 C4 C5

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Curup

Curup, 30 April 2014
Peneliti

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.
NIP 196309241984112001

ERNIWATI
NIP A1G111115

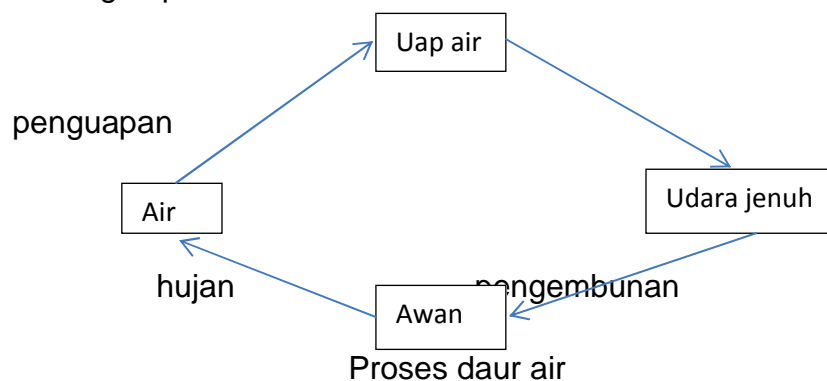
EVALUASI

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana proses daur air? Jelaskan!
2. Apa perbedaan evaporasi dan transpirasi?
3. Buatlah bagan proses daur air!
4. Bagaimanahubungan sinar mataharidengan proses daur air?

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Proses daur air yaitu, air di sungai, danau, laut, dan pepohonan mengalami penguapan karena panas matahari. Uap air naik dan berkumpul di udara, suhu udara yang dingin membuat uap air mengalami pengembunan berubah menjadi titik-titik air dan membentuk awan. Karena suhu yang semakin dingin membuat titik air semakin besar dan berat hingga jatuh menjadi hujan. Air hujan yang jatuh ke bumi sebagian masuk ke dalam tanah dan sebagian mengalir sebagai aliran permukaan
2. Perbedaan evaporasi dan transpirasi adalah evaporasi hilangnya air dalam bentuk uap air dari berbagai macam perairan, sedangkan transpirasi adalah hilangnya air dalam bentuk uap air dari tumbuhan.
3. Bagan proses daur air

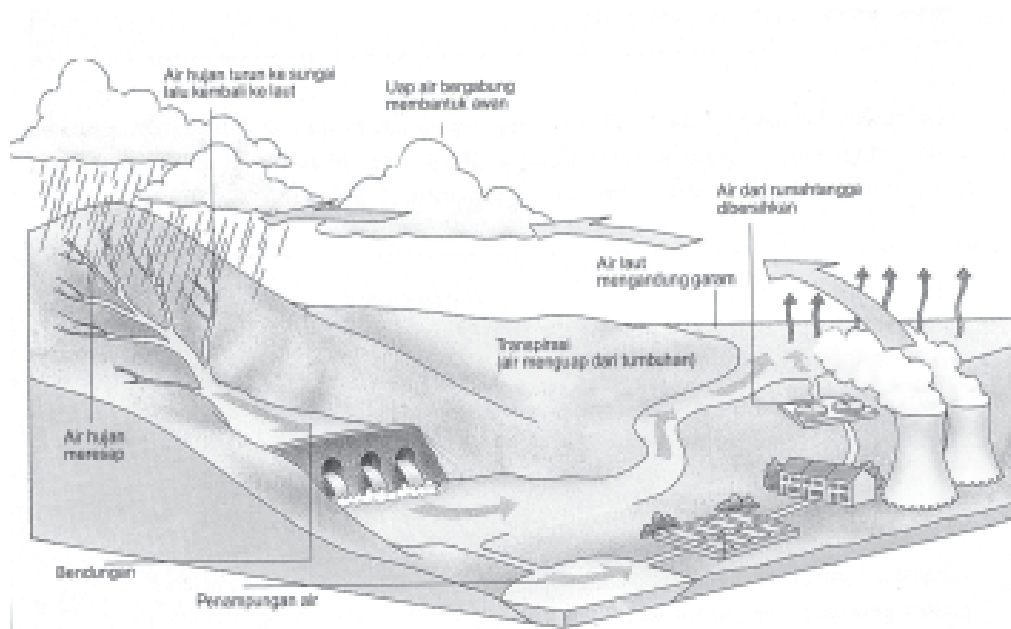


4. Sinar matahari sangat penting bagi proses daur air, karena adanya sinar matahari air mengalami penguapan. Dengan demikian sinar matahari sangat menentukan terjadinya proses daur air. Dan jika tidak ada sinar matahari proses daur air tidak akan terjadi.

MATERI AJAR

Daur Air

Air di bumi senantiasa bergerak dalam suatu lingkaran yang disebut daur air atau siklus air. Daur air dapat diartikan sebagai suatu sirkulasi air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer lalu kembali lagi ke bumi. Perhatikan gambar berikut.



Daur air

Daur air terjadi akibat pengaruh panas dari sinar matahari. Selanjutnya, daur air terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan). Agar lebih jelas perhatikan tahapan daur air sebagai berikut.

- Air di laut, sungai, danau, dan pepohonan mengalami penguapan karena sinar matahari. Penguapan dari berbagai macam perairan disebut evaporasi dan penguapan dari pepohonan disebut transpirasi.
- Uap air hasil evaporasi dan transpirasi naik dan berkumpul di udara. Udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh).
- Suhu udara yang dingin membuat uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

- d. Keadaan suhu yang semakin dingin membuat titik air semakin besar dan berat berat hingga jatuh ke bumi sebagai hujan.
- e. Air hujan yang jatuh ke bumi sebagian masuk ke dalam tanah (infiltrasi) dan sebagian mengalir sebagai aliran permukaan. Aliran air di selokan, parit, danau, sungai, dan bentuk perairan lainnya dapat mengalami penguapan secara langsung. Ada juga aliran air yang menuju ke laut dan mengalami penguapan di laut.

Demikian seterusnya daur air yang ada di bumi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Erniwati
Nama Pengamat : Hj. Laileti, S.Pd. MM.
Siklus : I (Satu)
Tanggal Observasi : 02 Mei 2014
Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Guru memberi apersepsi.		2	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		2	
3	Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.			3
4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.		2	
5	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa(LDS) kepada setiap kelompok.		2	
6	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.		2	
7	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		2	
8	Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.			3
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	1		
10	Guru memberikan evaluasi.			3
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.		2	
12	Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	1		
Jumlah tiap kriteria		2	14	9
Jumlah		25		

Keterangan:

K : 1
C : 2
B : 3

Curup, 02 Mei 2014

Pengamat I

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.

NIP 196309241984112001

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Erniwati
Nama Pengamat : Jufrian Mafizar, S.Pd.
Siklus : I (Satu)
Tanggal Observasi : 02 Mei 2014
Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Guru memberi apersepsi.			3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		2	
3	Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.			3
4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.		2	
5	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.		2	
6	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS		2	
7	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		2	
8	Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.		2	
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		2	
10	Guru memberikan evaluasi.			3
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.		2	
12	Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	1		
Jumlah tiap kriteria		1	16	9
jumlah		26		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 02 Mei 2014

Pengamat II

JUFRAN MAFIZAR, S.Pd.

NIP 197003081994091001

Lampiran 8

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

1. Guru memberi apersepsi.

- Kurang (1) : Guru memberikan apersepsi tetapi tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan tidak berkaitan dengan pengalaman siswa.
- Cukup (2) : Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan namun tidak berkaitan dengan pengalaman siswa.
- Baik (3) : Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan berkaitan dengan pengalaman siswa.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Kurang (1) : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Cukup (2) : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas.
- Baik (3) : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, dan rinci, serta ditulis di papan tulis.

3. Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.

- Kurang (1) : Gurumenayangkan animasi melalui media ICT dan meminta siswa mengamati tetapi tidak menjelaskannya.
- Cukup (2) : Gurumenayangkan animasimelalui media ICT, meminta siwa mengamati dan guru menjelaskannya tetapi sulit dipahami siswa
- Baik (3) : Guru menayangkan animasi melalui media ICT, me-

minta siswa mengamati, dan guru menjelaskannya dan mudah dipahami siswa.

4. **Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4 siswa, heterogen.**

Kurang (1) : Guru membagi siswa ke dalam kelompok terdiri dari 4 siswa heterogen berdasarkan jenis kelamin.

Cukup (2) : Guru membagi siswa ke dalam kelompok terdiri dari 4 siswa heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan.

Baik (3) : Guru membagi siswa ke dalam kelompok terdiri dari 4 siswa heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasannya.

5. **Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok**

Kurang (1) : Guru hanya membagikan LDS tidak menjelaskan permasalahan yang akan didiskusikan siswa dalam kelompok dan cara mengerjakan LDS.

Cukup (2) : Guru membagikan LDS dan menjelaskan permasalahan dalam LDS, serta cara mengerjakan LDS tetapi tidak rinci.

Baik (3) : Guru membagikan LDS dan menjelaskan permasalahan dalam LDS, serta cara mengerjakan LDS secara rinci.

6. **Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS**

Kurang (1) : Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS, secara klasikal.

Cukup (2) : Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS bagi yang mengalami kesulitan.

Baik (3) : Guru membimbing semua siswa tiap kelompok melakukan diskusi dan mengerjakan LDS.

7. Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusikelompok

Kurang (1) : Guru memberi kesempatan kepada sebagian perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Cukup (2) : Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tetapi tidak meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi.

Baik (3) : Guru memberi kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan memintasiswa dari kelompok lain untuk menanggapi.

8. Gurumengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.

Kurang (1) : Guru mengulas hasil diskusi namun tidak memberi pemantapan materi.

Cukup (2) :Guru mengulas hasil diskusi dan memberi pemantapan materi tetapi tidak dengan tayangan animasi melalui media ICT.

Baik (3) : Guru mengulas hasil diskusi dengan cara mengulas setiap laporan,dan memberi pemantapan materi dengantayangan animasi melalui media ICT

9. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Kurang (1) : Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran tetapi tidak rinci.

Cukup (2) : Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara rinci tetapi tidak memberi umpan balik.

Baik (3) : Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara rinci dan memberikan umpan balik.

10. Guru memberikan evaluasi.

Kurang (1) : Guru memberikan evaluasi.

Cukup (2) : Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

Baik (3) : Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis.

11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Kurang (1) : Guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Cukup (2) : Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa pujian tetapi tidak memberi hadiah.

Baik (3) : Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa pujian dan memberi hadiah pin anak pintar.

12. Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

Kurang (1) : Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah tetapi tidak menjelaskannya.

Cukup (2) : Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan menjelaskannya tetapi tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika belum mengerti.

Baik (3) : Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan menjelaskannya serta memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan jika belum mengerti.

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek	Skor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2		
1	Guru memberi apersepsi.	2	3	2,5	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
3	Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.	3	3	3	Baik
4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.	2	2	2	Cukup
5	Gurumembagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.	2	2	2	Cukup
6	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.	2	2	2	Cukup
7	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	2	2	2	Cukup
8	Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.	3	2	2,5	Baik
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	1	2	1,5	Kurang
10	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.	2	2	2	Cukup
12	Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	1	1	1	Kurang
Jumlah		25	26	25,5	Cukup

Catatan:

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1,0 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3,0

Lampiran 10

ANALISIS DATA HASILOBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Rata-rata Skor

No	Pengamat	Skor
1	1	25
2	2	26
Jumlah		51
Rata-rata		25,5

- a. Skor tertinggi : $3 \times 12 = 36$
- b. Skor terendah : $1 \times 12 = 12$
- c. Selisih skor : $36 - 12 = 24$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $\frac{24}{3} = 8$

No	Kriteria	Skor
1	Baik	28 – 36
2	Cukup	20 – 27
3	Kurang	12 – 19

Jadi, skor observasi aktivitas guru 25,5 termasuk kategori cukup (C).

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Erniwati
 Nama Pengamat : Hj. Lailati, S.Pd. MM.
 Siklus : I (Satu)
 Tanggal Observasi : 02 Mei 2014
 Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		2	
3	Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.			3
4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.		2	
5	Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS)		2	
6	Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS.		2	
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		2	
8	Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.		2	
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.	1		
10	Siswa mengerjakan evaluasi.		2	
11	Siswa menerima penghargaan.		2	
12	Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.	1		
Jumlah tiap kriteria		2	16	6
Jumlah		24		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 02 Mei 2014

Pengamat I

Hj. Lailati, S.Pd. MM.

NIP 196309241984112001

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Erniwati
 Nama Pengamat : Jufrian Mafizar, S.Pd.
 Siklus : I (Satu)
 Tanggal Observasi : 02 Mei 2014
 Petunjuk pengisian : Berilah nilaipada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		2	
3	Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.			3
4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.		2	
5	Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS)		2	
6	Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS.		2	
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		2	
8	Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.		2	
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.		2	
10	Siswa mengerjakan evaluasi.		2	
11	Siswa menerima penghargaan.			3
12	Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.	1		
Jumlah tiap kriteria		1	16	9
Jumlah		26		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 02 Mei2014

Pengamat II

JUFRIAN MAFIZAR, S.Pd.

NIP 197003081994091001

Lampiran 13

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.

Kurang (1) : Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.

Cukup (2) : Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan dengan menjawab pertanyaan guru.

Baik (3) : Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan menjawab pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari.

2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Kurang (1) : Siswa menyimaktujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Cukup (2) : Siswa menyimaktujuanpembelajaran yangdisampaikan guru dengan sungguh-sungguh.

Baik (3) : Siswa menyimaktujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya.

3. Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT.

Kurang (1) : Siswa mengamati tayangananimasi proses daurair.

Cukup (2) : Siswa mengamati tayangan animasi proses daur air dan menyimak penjelasan guru.

Baik (3) : Siswa mengamati tayangan animasi proses daur air dan menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian.

4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang, heterogen.

Kurang (1) : Siswa membentuk kelompok heterogen berdasarkan jenis kelamin.

Cukup (2) : Siswa membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan.

Baik (3) : Siswa membentuk kelompok heterogen berdasarkan jenis kelamin dantingkat kecerdasannya.

5. Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS).

- Kurang (1) : Siswa menerima LDS tetapi tidak menyimak penjelasan guru.
- Cukup (2) : Siswa menerima LDS dan menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS tetapi kurang sungguh-sungguh.
- Baik (3) : Siswa menerima LDS dan menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam LDS dan cara mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh dan menanyakan hal yang belum dimengerti.

6. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS.

- Kurang (1) : Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengisi LDS tetapi kurang sungguh-sungguh.
- Cukup (2) : Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh tetapi belum membuat laporan secara rinci.
- Baik (3) : Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS dengan sungguh-sungguh serta membuat laporan secara rinci.

7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

- Kurang (1) : Siswa mempresentasikan hasil diskusi tetapi kurang jelas.
- Cukup (2) : Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas tetapi belum runtut.
- Baik (3) : Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan runtut.

8. Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.

- Kurang (1) : Siswa menyimak pemantapan materi dari guru tetapi kurang sungguh-sungguh.

Cukup (2) : Siswa menyimak pemantapan materi dari guru dengan sungguh-sungguh tetapi tidak mencatatnya.

Baik (3) : Siswa menyimak pemantapan materi dari guru dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya.

9. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Kurang (1) : Siswa menyimpulkan materi pelajaran tetapi kurang jelas.

Cukup (2) : Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas tetapi tidak rinci.

Baik (3) : Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas dan rinci

10. Siswa mengerjakan evaluasi.

Kurang (1) : Siswa mengerjakan evaluasi tetapi kurang sungguh-sungguh.

Cukup (2) : Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh tetapi kurang teliti.

Baik (3) : Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan teliti.

11. Siswa menerima penghargaan.

Kurang (1) : Siswa merasa senang menerima penghargaan berupa pujian.

Cukup (2) : Siswa merasa senang dan termotivasi menerima penghargaan berupa pujian.

Baik (3) : Siswa merasa senang, termotivasi dan bersemangat menerima penghargaan berupa pujiandan hadiah.

12. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.

Kurang (1) : Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru dengan menulis pekerjaan rumah tetapi kurang tertib.

Cukup (2) : Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru dan

menulis pekerjaan rumah dengan tertib tetapi tidak menanyakan hal yang belum jelas.

Baik (3) : Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru dan menulis pekerjaan rumah dengan tertib dan menanyakan hal yang belum jelas.

Lampiran 14

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SISKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	2	2	2	Cukup
3	Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.	3	3	3	Baik
4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.	2	2	2	Cukup
5	Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS).	2	2	2	Cukup
6	Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LDS.	2	2	2	Cukup
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	2	2	2	Cukup
8	Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.	2	2	2	Cukup
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.	1	2	1,5	Kurang
10	Siswa mengerjakan evaluasi.	2	2	2	Cukup
11	Siswa menerima penghargaan.	2	3	2,5	Baik
12	Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.	1	1	1	Kurang
Jumlah		24	26	25	Cukup

Catatan:

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1,0 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3,0

Lampiran 15

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Rata-rata Skor

No	Pengamat	Skor
1	1	24
2	2	26
Jumlah		50
Rata-rata		25

- a. Skor tertinggi : $3 \times 12 = 36$
- b. Skor terendah : $1 \times 12 = 12$
- c. Selisih skor : $36 - 12 = 24$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $\frac{24}{3} = 8$

No	Kriteria	Skor
1	Baik	28 – 36
2	Cukup	20 – 27
3	Kurang	12 – 19

Jadi, skor observasi aktivitas siswa 25 termasuk kategori cukup (C).

Lampiran 16

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS I

No	Kelompok	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	I	AFS	P	75	Tuntas
2		BPK	L		
3		AM	P		
4		SA	L		
5	II	ADP	L	60	Belum Tuntas
6		ADAP	P		
7		HS	P		
8		IL	L		
9	III	ADA	P	65	Belum Tuntas
10		MFH	L		
11		ACS	L		
12		NEVN	P		
13	IV	DNA	L	80	Tuntas
14		ZS	P		
15		DZP	P		
16		MNAF	L		
17	V	DSC	P	75	Tuntas
18		MTR	L		
19		RPA	L		
20		MDS	L		
21	VI	MIS	L	70	Tuntas
22		RNW	P		
23		MAS	P		
24		AFR	L		
25	VII	SSF	L	65	Belum Tuntas
26		IDL	P		
27		MNAN	L		
28		FA	P		
29	VIII	ANZ	P	65	Belum Tuntas
30		DAA	L		
31		RPP	L		
32		WD	P		
Jumlah				555	
Rata-rata				69,38	
Ketuntasan belajar klasikal				50%	Belum tuntas

Analisis Data LDS:

Data LDS dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa = $\frac{JumlahNilaiKelompok}{JumlahKelompok} = \frac{555}{8} = 69,38$
2. Ketuntasan belajar klasikal = $\frac{JumlahKelompokyangTuntas}{JumlahKelompok} \times 100\%$
 $= \frac{4}{8} \times 100\% = 50\%$

Lampiran 17

REKAPITULASI NILAI TES SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
----	------------	-----	-------	------------

1	ACS	L	75	Tuntas
2	ANZ	P	75	Tuntas
3	ADAP	P	50	Belum Tuntas
4	AM	P	75	Tuntas
5	AFS	P	75	Tuntas
6	AFR	L	87,5	Tuntas
7	ADA	P	75	Tuntas
8	ADP	L	50	Belum Tuntas
9	BPK	L	75	Tuntas
10	DSC	P	75	Tuntas
11	DNA	L	87,5	Tuntas
12	DZP	P	75	Tuntas
13	DAA	L	50	Belum Tuntas
14	FA	P	75	Tuntas
15	HS	P	50	Belum Tuntas
16	IDL	P	50	Belum Tuntas
17	IL	L	50	Belum Tuntas
18	MDS	L	75	Tuntas
19	MFH	L	75	Tuntas
20	MIS	L	87,5	Tuntas
21	MNAN	L	75	Tuntas
22	MNAF	L	87,5	Tuntas
23	MTR	L	75	Tuntas
24	MAS	P	75	Tuntas
25	NEVN	P	50	Belum Tuntas
26	RPA	L	87,5	Tuntas
27	RNW	P	50	Belum Tuntas
28	RPP	L	50	Belum Tuntas
29	SSF	L	50	Belum Tuntas
30	SA	L	75	Tuntas
31	WD	P	87,5	Tuntas
32	ZS	P	75	Tuntas
Jumlah			2225	
Rata-rata Kelas			69,53	
Ketuntasan Klasikal			22 (68,75%)	Belum Tuntas

Analisis Data Tes:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

3. Nilai rata-rata siswa = $\frac{JumlahNilaiSiswa}{JumlahSiswa} = \frac{2225}{32} = 69,53$

4. Ketuntasan belajar klasikal = $\frac{JumlahSiswaTuntas}{JumlahSiswa} \times 100\%$

$$= \frac{22}{32} \times 100\% = 68,75\%$$

Lampiran 18

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia (C2). • Meramalkan akibat jika kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi (C3). • Mengaitkan perbuatan manusia dengan peristiwa alam (C4). • Mengkategorikan peristiwa alam yang dapat dicegah dan yang tidak dapat dicegah (C5). 	Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan animasi peristiwa alam • Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur: Post tes • Jenis: Tertulis • Bentuk: Esay • Alat: Soal 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku <i>Akrab dengan Dunia IPA</i> Much. Azam. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. • LCD • Animasi peristiwa alam • Laptop

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Curup

Curup, 20 Mei 2014
Peneliti

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.
NIP 196309241984112001

ERNIWATI
NPM A1G111115

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

B. Kompetensi Dasar

7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengemukakan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia (C2).
- Meramalkan akibat jika kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi (C3).
- Mengaitkan perbuatan manusia dengan peristiwa alam (C4).
- Mengkategorikan peristiwa alam yang dapat dicegah dan peristiwa alam yang tidak dapat dicegah (C5).

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat mengemukakan peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.
- Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat meramalkan akibat jika kebakaran hutan selalu terjadi di Indonesia.
- Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat mengaitkan perbuatan manusia dengan peristiwa alam.
- Melalui diskusi, siswa dapat mengkategorikan peristiwa alam yang

dapat dicegah dan yang tidak dapat dicegah.

E. Materi Pokok

- Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.

F. Metode Pembelajaran

- Pengamatan, tanya jawab, diskusi, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

▪ **Kegiatan Awal (10 menit)**

- 1) Guru memberi apersepsi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

▪ **Kegiatan Inti (45 menit)**

- 3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4 siswa, heterogen.
- 5) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.
- 6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.
- 7) Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.

▪ **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 10) Guru memberikan evaluasi.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- 12) Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

H. Media Dan Sumber Bahan

1. Media : Animasi peristiwa alam, laptop, dan LCD

2. Sumber : Much. Azam (2012) *Akrab dengan Dunia IPA* untuk kelas V SD dan MI. Solo Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
Retno Hastuti dan Sri Lestari (2010) *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SD dan MI. Klaten Intan Pariwara.

I. Penilaian

Prosedur : Post tes
Jenis : Tertulis
Bentuk : Essay
Alat : Soal (terlampir)

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Curup

Curup, 22 Mei 2014
Peneliti

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.
NIP 196309241984112001

ERNIWATI
NPM : A1G111115

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V / 2

Materi : Daur Air

Nama Anggota Kelompok: 1.

2.

3.

4.

Kompetensi Dasar : 7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya kebakaran hutan dan banjir di Indonesia serta dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Petunjuk : Amati tayangan animasi peristiwa alam, catat hal-hal yang penting. Berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LDS!

1. Bagaimana akibat kebakaran hutan di Indonesia bagi makhluk hidup dan lingkungan?
2. Mengapa ketika musim hujan sering terjadi banjir, terutama di daerah perkotaan?

KUNCI JAWABAN LDS

1. Akibat kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia bagi makhluk hidup dan lingkungan adalah menyebabkan penduduk di sekitarnya mengalami gangguan kesehatan, karena asap tebal dari kebakaran hutan seperti ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas). Hewan yang ada di hutan banyak yang mati terperangkap dan sulit keluar dari kepungan api. Dan hewan yang masih hidup kehilangan tempat tinggal. Banyak jenis pohon yang musnah, sehingga hutan menjadi gundul. Karena kabut asap, kelancaran lalu lintas terganggu baik di darat maupun di udara karena jalur lalu lintas yang akan dilalui tidak kelihatan.
2. Ketika musim hujan sering terjadi banjir karena manusia sering membuang sampah di sungai sehingga dapat menyumbat saluran air dan pendangkalan penampungan air. Manusia banyak menebang pohon sehingga mengurangi peresapan air. Di daerah perkotaan sebagian besar permukaan tanah ditutupi dengan semen atau aspal sehingga air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Butir Soal	Ranah Kognitif
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.	7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Meramalkan akibat jika kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi. Mengaitkan perbuatan manusia dengan peristiwa alam. Mengkategorikan peristiwa alam yang dapat dicegah dan yang tidak dapat dicegah. 	Daur air	1. Peristiwa alam apa saja yang pernah terjadi di Indonesia? 2. Apa akibat jika kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi? 3. Apa kaitan perbuatan manusia dengan peristiwa alam? 4. Kategorikan peristiwa alam yang dapat dicegah dan peristiwa alam yang tidak dapat dicegah!	C2 C3 C4 C5

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Curup

Curup, 20 Mei 2014
Peneliti

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.
NIP 196309241984112001

ERNIWATI
NIP A1G111115

EVALUASI

1. Peristiwa alam apa saja yang pernah terjadi di Indonesia?
2. Apa akibatnya jika kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi?
3. Apa kaitannya perbuatan manusia dengan peristiwa alam?
4. Kategorikan peristiwa alam yang dapat dicegah dan peristiwa alam yang tidak dapat dicegah!

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia adalah banjir, kebakaran hutan, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, badai, angin puting beliung, gunung meletus.
2. Akibat jika kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi adalah hutan menjadi gundul, sehingga hewan tidak memiliki tempat tinggal, bumi menjadi gersang dan ketika hujan deras dapat menimbulkan tanah longsor dan juga banjir karena tidak ada penahan air di dalam tanah. Tanah longsor dapat menelan korban harta dan juga jiwa.
3. Kaitan perbuatan manusia dengan peristiwa alam adalah, jika manusia menebang hutan sembarangan tanpa menanam kembali dapat mengakibatkan banjir dan tanah longsor. Jika manusia membuka lahan dan membersihkannya dengan membakar kayu yang ditebang dapat mengakibatkan kebakaran hutan. Jika manusia membuang sampah di sungai mengakibatkan tersumbatnya aliran sungai dan dapat terjadi banjir
4. Peristiwa alam yang dapat dicegah adalah peristiwa alam yang diakibatkan oleh perbuatan manusia, dan peristiwa alam yang tidak dapat dicegah adalah peristiwa alam yang bukan akibat dari perbuatan manusia.

MATERI AJAR

Peristiwa Alam

Peristiwa alam telah banyak mengubah permukaan bumi. Contoh peristiwa alam adalah banjir, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, angin topan, dan tsunami.

Selain mengubah permukaan bumi, peristiwa alam sangat merugikan kehidupan di muka bumi. Walaupun demikian, peristiwa alam dapat juga menguntungkan. Contoh peristiwa alam yang sering terjadi di Indonesia adalah banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan gempa bumi.

1. Banjir

Banjir merupakan peristiwa meluapnya air karena penampungannya sudah tidak mencukupi. Biasanya, banjir terjadi pada musim hujan, banyak air sungai meluap sehingga terjadi banjir. Meluapnya air sungai dikarenakan banyak sampah dibuang ke sungai sehingga dapat menyumbat aliran sungai.

Banjir sangat merugikan manusia dan lingkungan sekitar. Jika terjadi banjir, banyak rumah terendam, pohon tumbang, dan hewan ternak mati.

Banjir dapat terjadi karena kesalahan manusia. Manusia banyak membuang sampah di sungai sehingga dapat menyumbat saluran air dan pendangkalan penampungan air. Manusia banyak menebang pohon sehingga mengurangi peresapan air.

Kita semua harus berusaha untuk mencegah banjir. Bagaimanakah caranya? Banjir dapat dicegah dengan cara sebagai berikut.

- a. Jangan membuang sampah di saluran air dan sungai.
- b. Biasakan menanam pohon di sekitar rumah untuk membuat daerah resapan air.

2. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah anjloknya massa tanah dan batuan menuruni lereng bukit atau gunung. Tanah longsor biasanya terjadi ketika air hujan meresap ke lahan di puncak bukit atau gunung. Aliran air kemudian

menyusup ke rekahan-rekahan batuan. Akhirnya, akhirnya, aliran itu bertemu dengan material yang licin, seperti serpihan batu atau lempung. Posisi material ini miring menghadap ke lembah. Makin lama airnya makin menggenang sehingga makin berat. Akhirnya, penopang lereng tidak mampu lagi menahan beban. Massa tanah dan batuan pun tergelincir di sepanjang lereng.

Tanah longsor biasanya disebabkan oleh hujan yang deras. Tanah longsor dapat terjadi jika tanah tidak sanggup menahan terjangan air hujan akibat adanya penggundulan hutan. Tanah longsor dapat meruntuhkan semua benda di atasnya. Selain itu, tanah longsor dapat menimbun rumah-rumah penduduk yang ada di bawahnya.

Umumnya tanah longsor terdapat pada tebing atau lereng-lereng gunung, perbukitan, dan pantai yang curam dalam bentuk reruntuhan tanah. Tanah longsor dapat menimbulkan kerusakan sumber daya lingkungan hidup, antara lain:

- a. terputusnya jaringan listrik dan instalasi air minum;
- b. terputusnya jalan raya, sungai, dan jembatan;
- c. rusaknya areal pertanian dan perkebunan;
- d. danau menjadi dangkal dan tanggul menjadi jebol;
- e. rusaknya pemukiman penduduk.

3. Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia. Kebakaran hutan dapat terjadi secara alami atau karena ulah manusia. Penyebab alami kebakaran hutan, misalnya akibat gesekan dahan pohon yang mengering pada musim kemarau.

Kebakaran hutan di Indonesia pada umumnya disebabkan oleh pembakaran hutan untuk lahan pertanian. Dengan dalih membuka lahan pertanian, para petani ramai-ramai membuka hutan. Pepohonan ditebangi dan

dibakar untuk mempermudah pembersihannya. Jika hal ini dilakukan pada musim kemarau, kemungkinan api akan menjalar.

Membuang puntung rokok pada tumpukan daun-daun kering di hutan dapat menyebabkan kebakaran hutan. Para pemburu yang memasak hasil buruannya di hutan juga dapat menyebabkan kebakaran hutan. Kedua kejadian itu adalah contoh kebakaran hutan yang terjadi tanpa sengaja.

Hutan yang terbakar memiliki akibat lebih parah, antara lain pencemaran udara. Asap dari kebakaran hutan akan menyebabkan penduduk di sekitar hutan mengalami gangguan pernapasan, misalnya menderita penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas). Akibat asap yang membumbung, jalur penerbangan mengalami gangguan. Pesawat terbang tidak berani melintas di sekitar lokasi kebakaran hutan karena adanya gangguan asap.

4. Gempa Bumi

Apakah kamu pernah merasakan gempa bumi? Bagaimana perasaanmu? Pasti kamu sangat ketakutan, apalagi jika gempa bumi itu sangat kuat. Jika terjadi gempa kuat, akan banyak kerusakan yang terjadi. Kerusakan rumah, tempat ibadah, jalan, kantor, dan sekolah akan terjadi. Gempa juga menyebabkan penduduk luka-luka atau bahkan meninggal dunia. Wilayah Indonesia sering mengalami gempa bumi dan ada yang menimbulkan tsunami.

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Erniwati
Nama Pengamat : Hj. Laileti, S.Pd. MM.
Siklus : II (Dua)
Tanggal Observasi : 22 Mei 2014
Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Guru memberi apersepsi.			3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3
3	Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.			3
4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.			3
5	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa(LDS) kepada setiap kelompok.		2	
6	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.		2	
7	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			3
8	Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.			3
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		2	
10	Guru memberikan evaluasi.			3
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.			3
12	Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.			3
Jumlah tiap kriteria			6	27
Jumlah		33		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 22 Mei 2014

Pengamat I

Hj. LAILETI, S.Pd. MM.

NIP 196309241984112001

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Erniwati
 Nama Pengamat : Jufrian Mafizar, S.Pd.
 Siklus : II (Dua)
 Tanggal Observasi : 22 Mei 2014
 Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Guru memberi apersepsi.			3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3
3	Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.			3
4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.			3
5	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.		2	
6	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.		2	
7	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			3
8	Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.			3
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			3
10	Guru memberikan evaluasi.			3
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.			3
12	Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.			3
Jumlah tiap kriteria			4	30
jumlah		34		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 22 Mei 2014

Pengamat II

JUFRIAN MAFIZAR, S.Pd.

NIP 197003081994091001

Lampiran 22

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek	Skor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2		
1	Guru memberi apersepsi.	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3	3	Baik
3	Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.	3	3	3	Baik
4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.	3	3	3	Baik
5	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.	2	2	2	Cukup
6	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.	2	2	2	Cukup
7	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	3	3	3	Baik
8	Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi.	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	2	3	2,5	Baik
10	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.	3	3	3	Baik
12	Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	3	3	3	Baik
Jumlah		33	34	33,5	Baik

Catatan:

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1,0 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3,0

Lampiran 23

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Rata-rata Skor

No	Pengamat	Skor
1	1	33
2	2	34
Jumlah		67
Rata-rata		33,5

- a. Skor tertinggi : $3 \times 12 = 36$
- b. Skor terendah : $1 \times 12 = 12$
- c. Selisih skor : $36 - 12 = 24$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $\frac{24}{3} = 8$

No	Kriteria	Skor
1	Baik	28 – 36
2	Cukup	20 – 27
3	Kurang	12 – 19

Jadi, skor observasi aktivitas guru 33,5 termasuk kategori baik (B).

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Erniwati
Nama Pengamat : Hj. Laileti, S.Pd. MM.
Siklus : II (Dua)
Tanggal Observasi : 22 Mei 2014
Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		2	
3	Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.			3
4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.			3
5	Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS).			3
6	Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.			3
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		2	
8	Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.			3
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.			3
10	Siswa mengerjakan evaluasi.		2	
11	Siswa menerima penghargaan.			3
12	Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.		2	
Jumlah tiap kriteria			8	24
Jumlah		32		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 22 Mei 2014

Pengamat I

Hj. Laileti, S.Pd. MM.

NIP 196309241984112001

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Erniwati
Nama Pengamat : Jufrian Mafizar, S.Pd.
Siklus : II (Dua)
Tanggal Observasi : 22 Mei 2014
Petunjuk pengisian : Berilah nilai pada setiap aspek pengamatan sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran!

No	Aspek	Kategori		
		K	C	B
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		2	
3	Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.			3
4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.			3
5	Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS).			3
6	Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.			3
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		2	
8	Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.			3
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.			3
10	Siswa mengerjakan evaluasi.			3
11	Siswa menerima penghargaan.			3
12	Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.			3
Jumlah tiap kriteria			4	30
Jumlah		34		

Keterangan:

K : 1

C : 2

B : 3

Curup, 22 Mei 2014

Pengamat II

JUFRIAN MAFIZAR, S.Pd.

NIP 197003081994091001

Lampiran 26

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SISKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	2	2	2	Cukup
3	Siswa mengamati/menyimak tayangan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.	3	3	3	Baik
4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa, heterogen.	3	3	3	Baik
5	Siswa menerima Lembar Diskusi Siswa (LDS).	3	3	3	Baik
6	Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.	3	3	3	Baik
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	2	2	2	Cukup
8	Siswa menyimak pemantapan materi dari guru.	3	3	3	Baik
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.	3	3	3	Baik
10	Siswa mengerjakan evaluasi.	2	3	2,5	Baik
11	Siswa menerima penghargaan.	3	3	3	Baik
12	Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan guru.	2	3	2,5	Baik
Jumlah		32	34	33	Baik

Catatan:

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1,0 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3,0

Lampiran 27

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Rata-rata Skor

No	Pengamat	Skor
1	1	32
2	2	34
Jumlah		66
Rata-rata		33

d. Skor tertinggi : $3 \times 12 = 36$

e. Skor terendah : $1 \times 12 = 12$

f. Selisih skor : $36 - 12 = 24$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $\frac{24}{3} = 8$

No	Kriteria	Skor
1	Baik	28 – 36
2	Cukup	20 – 27
3	Kurang	12 – 19

Jadi, skor observasi aktivitas siswa 33 termasuk kategori baik (B).

Lampiran 28

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS II

No	Kelompok	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	I	AFS	P	75	Tuntas
2		BPK	L		
3		AM	P		
4		SA	L		
5	II	ADP	L	70	Tuntas
6		ADAP	P		
7		HS	P		
8		IL	L		
9	III	ADA	P	70	Tuntas
10		MFH	L		
11		ACS	L		
12		NEVN	P		
13	IV	DNA	L	80	Tuntas
14		ZS	P		
15		DZP	P		
16		MNAF	L		
17	V	DSC	P	75	Tuntas
18		MTR	L		
19		RPA	L		
20		MDS	L		
21	VI	MIS	L	80	Tuntas
22		RNW	P		
23		MAS	P		
24		AFR	L		
25	VII	SSF	L	80	Tuntas
26		IDL	P		
27		MNAN	L		
28		FA	P		
29	VIII	ANZ	P	80	Tuntas
30		DAA	L		
31		RPP	L		
32		WD	P		
Jumlah				610	
Rata-rata				76,25	
Ketuntasan belajar klasikal				100%	Tuntas

Analisis Data LDS:

Data LDS dianalisis menggunakan rumus:

$$5. \text{ Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{JumlahNilaiKelompok}}{\text{JumlahKelompok}} = \frac{610}{8} = 76,25$$

$$6. \text{ Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{JumlahKelompokyangTuntas}}{\text{JumlahKelompok}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 29

REKAPITULASI NILAI TES SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	ACS	L	75	Tuntas
2	ANZ	P	75	Tuntas
3	ADAP	P	62,5	Belum Tuntas
4	AM	P	75	Tuntas
5	AFS	P	100	Tuntas
6	AFR	L	87,5	Tuntas
7	ADA	P	75	Tuntas
8	ADP	L	50	Belum Tuntas
9	BPK	L	87,5	Tuntas
10	DSC	P	75	Tuntas
11	DNA	L	87,5	Tuntas
12	DZP	P	87,5	Tuntas
13	DAA	L	75	Tuntas
14	FA	P	75	Tuntas
15	HS	P	75	Tuntas
16	IDL	P	75	Tuntas
17	IL	L	62,5	Belum Tuntas
18	MDS	L	87,5	Tuntas
19	MFH	L	100	Tuntas
20	MIS	L	75	Tuntas
21	MNAN	L	75	Tuntas
22	MNAF	L	75	Tuntas
23	MTR	L	75	Tuntas
24	MAS	P	87.5	Tuntas
25	NEVN	P	75	Tuntas
26	RPA	L	75	Tuntas
27	RNW	P	75	Tuntas
28	RPP	L	75	Tuntas
29	SSF	L	75	Tuntas
30	SA	L	75	Tuntas
31	WD	P	87.5	Tuntas
32	ZS	P	75	Tuntas
Jumlah			2.487,5	
Rata-rata Kelas			77,73	
Ketuntasan Klasikal			29 (90,63%)	Tuntas

Analisis Data Tes:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

$$7. \text{ Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{JumlahNilaiSiswa}}{\text{JumlahSiswa}} = \frac{2487,5}{32} = 77,73$$

$$8. \text{ Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{JumlahSiswaTuntas}}{\text{JumlahSiswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{29}{32} \times 100\% = 90,63\%$$

Lampiran 30

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Guru memberikan apersepsi



Guru menayangkan animasi proses daur air



Guru membagikan LDS



Guru membimbing siswa melakukan diskusi



Siswa mengerjakan LDS



Guru memberi pemantapan dengan menayangkan animasi proses daur air



Siswa mengerjakan evaluasi



Pengamat (teman sejawat)



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 CURUP

Alamat : Jln Merdeka No. 22 Telp. (0732) 23329 Curup 39113

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/05/SDN 01/Crp/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hj. LALETI, S.Pd, MM.

NIP : 196309231984112001

Pangkat/Golongan : Pembina / IV.A

Jabatan : Kepala SDN 01 Curup

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ERNIWAHI

NPM : A1G111115

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas V pada mata pelajaran IPA, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi dengan judul "Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Mei 2014



Hj. LALETI, S.Pd, MM.
NIP. 196309241984112001

AFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Erniwati, dilahirkan di Curup pada tanggal 18 Juli 1961, beragama Islam, putri dari Bapak Marzuki dan Ibu Rohana. Bertempat tinggal di Jalan Padat Karya RT. 04 RW. 02. Penulis adalah anak keempat dari delapan bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan secara formal di SDN 12 Curup lulus pada tahun 1974. Pada tahun 1979 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMEPN Curup, menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 1982 di SMEAN Curup dan melanjutkan pendidikan KPGC di Bengkulu lulus tahun 1983. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 PSKGJ FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2014. Penulis bekerja sebagai guru di SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.

